# BAB III

# LAPORAN KERJA PRAKTEK

## 3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Dalam melaksanakan kerja praktek di CV. humanika, praktikan ditempatkan pada divisi *photography* yaitu sebagai asisten fotografer yang merangkap sebagai *DOP* (*Director Of Photography)*, yang memiliki tugas diantaranya :

1. Membantu memasang perlengkapan yang dibutuhkan fotografer.
2. Mengatur cahaya yang di butuhkan fotografer,
3. Mencari *angle* yang baik untuk fotografer.
4. Membantu mengambil foto .

## 3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di museum CV. humanika Creative Design praktikan mengerjakan pekerjaan sebagai asisten fotografer dan juga merangkap sebagai *DOP (Director Of Photography)* yang mengerjakan pekerjaan *fotografi wedding* dan *pre-wedding*, fotografi arsitektur *(exterior* dan *interior)*. Dalam penulisan laporan ini praktikan lebih fokus ke dalam fotografi arsitektur.

## 3.3 Metode Kerja Praktikan

Berdasarkan hasil dialog dengan pembimbing kerja praktek di CV. humanika praktikan diberikan tugas pengarahan untuk menjadi DOP (Director Of Photography) dimana DOP bertugas membantu memasang perlengkapan yang dibutuhkan fotografer, mengatur cahaya yang di butuhkan fotografer, mencari *angle* yang baik untuk fotografer, membantu mengambil foto.

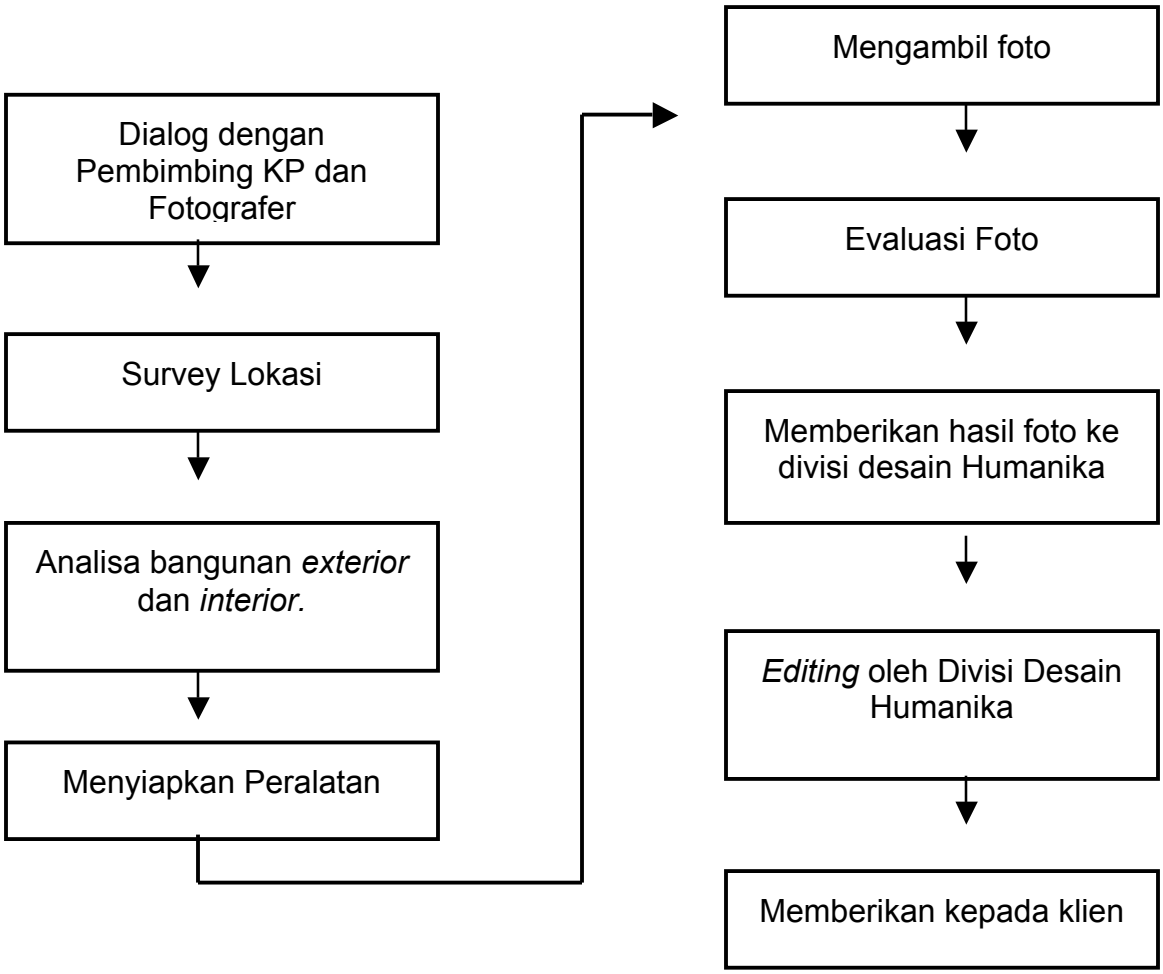
Setelah mendapatkan tugas dari pembimbing KP, selanjutnya praktikan ikut dengan tim untuk *survey* lokasi dan menganalisa bangunan baik dari *exterior* maupun *interior* untuk mendapatkan *angle* yang bagus dan juga untuk menempatkan *lighting*. Setelah menganalisa gedung selesai, praktikan dan tim menyiapkan peralatan dan di taruh di tempat yang telah di sepakati.

Selanjutnya adalah pengambilan foto, caranya dengan teknik *swing* yaitu mengambil foto *frame by frame* dari kiri ke kanan atau sebaliknya untuk hasil foto yang akan menjadi panjang secara horizontal, atau dari atas ke bawah ataupun sebaliknya untuk hasil yang tinggi secara vertical dengan cara kaki dan badan tetap ditempat namun lengan dan kamera yang bergerak mengikuti ruangan. Teknik pengambilan foto ini dilakukan pula dengan menggabungkan foto *lowkey* hingga *highkey.* Dan juga menggunakan *sequence. Sequence* ialah mengambil foto lebih dari satu dalam satu *angle.* Yang dilakukan tim fotografer CV. humanika ialah satu *sequence* yang berisi lima foto yang di antaranya *lowkey, semi lowkey,* normal, *semi highkey,* dan *highkey.* Foto *sequence* juga yang nantinya akan memudahkan dalam proses *editing.* Dalam waktu pengambilan foto praktikan pun ikut berpartisipasi untuk mengambil foto, hasil foto yang di dapat praktikan pun di perlihatkan kepada pembimbing dan fotografer untuk di evaluasi.

Proses pengambilan foto pun selesai, dan hasilnya di serahkan ke divisi desain CV. humanika, praktikan melihat proses pengeditan foto tersebut. Caranya dengan menggabungkan 5 (lima) foto *sequence* tersebut menjadi satu. Foto *sequence* ini bermanfaat untuk mengambil ketajaman dari foto, *contrast* yang mudah di atur, dan juga memudahkan dalam mengatur *shadow* dan *highlights* pada foto tersebut. Selain *editing,* divisi desain CV. humanika yang lain membuat kemasan album foto Isola Heritage ini. Sayangnya praktikan tidak melihat proses pembuatan kemasan. *Editing* dan kemasan selesai, selanjutnya adalah poses pecetakan foto. Foto hasil *editing* tersebut di cetak di salah satu studio foto yang terkenal di Bandung.

Cetakan pun selesai dan foto-foto tersebut di antarkan ke CV. humanika. Selanjutnya adalah menyusun kemasan dengan sangat teliti, lalu memasukan hasil-hasil foto tersebut ke dalam kemasan. Semua proses pun selesai, dan akhirnya hasil foto-foto tersebut diberikan kepada klien yang memesan foto untuk Isola Heritage tersebut.

Adapun proses dalam Tabel Metode Kerja sebagai berikut :




**Tabel III.1** Metode kerja untuk fotografi arsitektur

## 3.4 Perancangan Fotografi Arsitektur Isola Heritage

Isola Heritage adalah tempat peristirahatan para petinggi UPI (universitas Pendidikan Indonesia). Isola Heritage ingin menampilkan suasana yang *calm, confident,* maka ini menjadi tugas fotografer untuk menghasilkan foto yang memberikan kesan sedemikian rupa.

### 3.4.1 Konsep Perancangan

Perancangan dimulai dengan melihat bangunan secara keseluruhan baik dari luar *(exterior)* dan dari dalam *(interior)*. *Briefing* tentang gaya fotografi yang sesuai dengan konsep umum. Menyiapkan peralatan-peralatan yang di butuhkan seperti :

a. Kamera SLR, digunakan untuk mengambil foto dengan ukuran resolusi yang besar dan menghasilkan kualitas gambar yang bagus, agar bisa dicetak dengan ukuran yang besar dan tidak mengurangi kualitas dari foto tersebut.
b. Lensa, Penggunaan jenis lensa sangat berpengaruh pada hasil foto
c. *Lighting*, mulai dari flash hingga *lighting* besar yang juga menggunakan energi listrik yang besar. Ini di gunakan untuk menambah cahaya, juga menambah fokus area pada objek yang terkena cahaya.
d. *Light stand*, untuk penyangga lampu-lampu
e. *Softbox,* memperhalus jatuhnya cahaya

Teknik yang digunakan dalam mengambil foto ruangan ini adalah dengan cara *swing* yaitu mengambil foto *frame by frame* dari kiri ke kanan atau sebaliknya untuk hasil foto yang akan menjadi panjang secara horizontal, atau dari atas ke bawah ataupun sebaliknya untuk hasil yang tinggi secara *vertical* dengan cara kaki dan badan tetap ditempat namun lengan dan kamera yang bergerak mengikuti ruangan.

### 3.4.2 Teknis Perancangan Produksi

1. Proses pemotretan menggunakan pengaturan kamera yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Kamera yang di gunakan harus berkemampuan untuk menghasilkan foto dalam resolusi yang besar.
   b. Format yang di pakai untuk fotografi arsitektur adalah format *file* RAW (RAW adalah data mentah yang langsung ditangkap oleh sensor kamera)
   c. Lensa yang digunakan ialah *wide lens* (11mm – 24mm) untuk kamera non *full frame* dan 17mm - 35mm pada kamera *full frame*
   d. *White Balance* yang di gunakan adalah *direct sunlight* -3. *Whitte balance* ini akan menghasilkan warna kemerah-merahan
   e. *Shutter speed* yang di gunakan antara 1/4 hingga 1/100
   f. Diafragma yang di gunakan adalah diantara f/8 hingga f/16

2. Proses *Editing.*

   Foto yang sudah dievaluasi dan dipilih akan di serahkan kepada divisi desain CV. humanika untuk :
   a. Proses *Editing* menggunakan *software* desain yaitu Adobe Photoshop.
   b. Adobe Photoshop digunakan untuk mengkombinasikan foto-foto hasil dari teknik *swing*.
   c. Kemudian disamakan *toning,coloring,lighting.*
   d. Dan proses terakhir adalah proses *burning* dan *dodging*



**Gambar III.1** Foto *Sequence*



**Gambar III.2** Foto pada angle ke 1 (paling kanan pada foto)



**Gambar III.3** Foto pada angle ke 2 (ke-2 dari kanan pada foto)



**Gambar III.4** Foto pada angle ke 3 (bagian tengah pada foto)



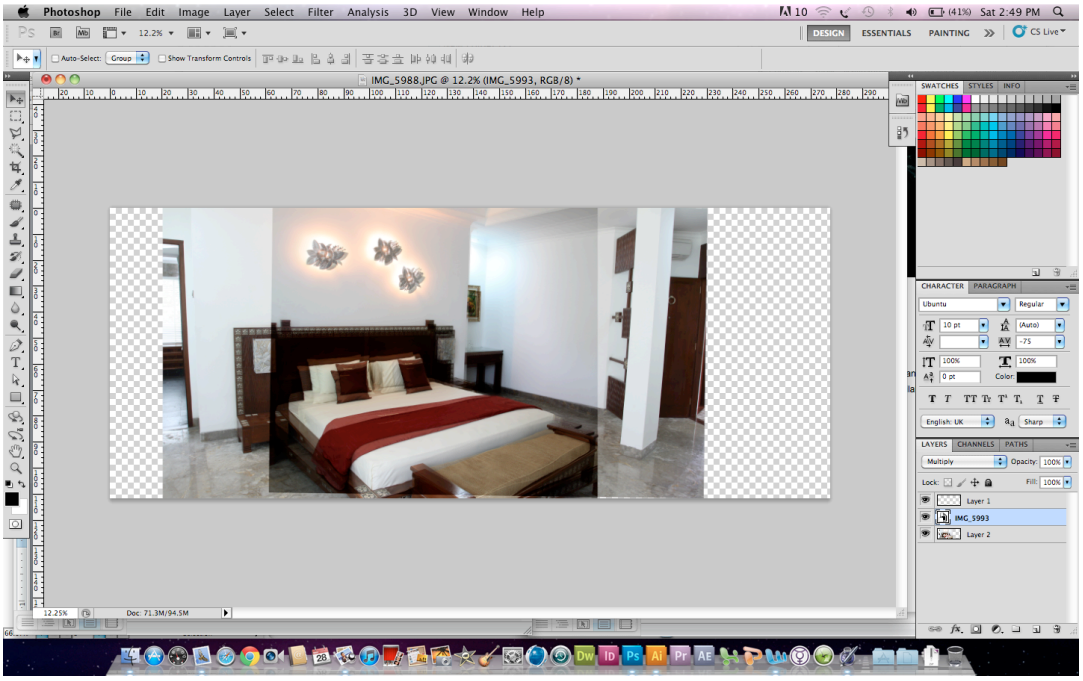
**Gambar III.5** Foto pada angle ke 4 (ke-2 dari kiri pada foto)



**Gambar III.6** Foto pada angle ke 4 (paling kiri pada foto)



**Gambar III.7** Foto original yang nantinya akan di gabungkan




**Gambar III.8** Penggabungan teknik swing



**Gambar III.9** Hasil Penggabungan teknik swing dan juga menjadi hasil akhir pada ruangan kamar tidur



**Gambar III.10** Hasil akhir foto pada ruang berendam



**Gambar III.11** Hasil akhir foto pada kamar mandi